

**DAMPAK KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL DAN OPTIMALISASI
PERAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BACA
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Indah Zasmita¹, Sri Dewi Nirmala², Shine Pintor Siolemba Patiro³
Universitas Terbuka^{1,2,3}
izaamita@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar hubungan peran orang tua dan keterampilan literasi digital dengan minat baca peserta didik sekolah dasar kota Lubuk Linggau baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki nilai ($t_{hitung}=5.018$), sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital memiliki nilai ($t_{hitung}=5.047$) dan hasil untuk pengaruh berganda diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($64.517 > 3.04$). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dan keterampilan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dengan minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau.

Kata Kunci : Keterampilan Literasi Digital, Minat Baca, Peran Orang Tua

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between parental role and digital literacy skills and the reading interest of elementary school students in Lubuk Linggau City, both partially and simultaneously. The method used in this study was a quantitative approach with a correlational design and a questionnaire as the research instrument. The results showed that parental role had a value ($t\text{-count} = 5.018$), while hypothesis testing showed that digital literacy skills had a value ($t\text{-count} = 5.047$). The results for the multiple effects obtained a value of $F\text{-count} > F\text{-table}$ ($64.517 > 3.04$). The conclusion of this study indicates that parental role and digital literacy skills simultaneously positively affect the reading interest of elementary school students in Lubuk Linggau City.

Keywords: Digital Literacy Skills, Reading Interest, Parental Role

PENDAHULUAN

Membaca adalah jendela dunia, dengan banyak membaca maka anak akan semakin memperluas wawasan dan keingintahuannya. Membaca membutuhkan minat yang kuat. Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecendrungan (passion) yang tinggi untuk membaca. Jika minat membaca adalah kecendrungan yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu demi kepentingan membaca. Minat membaca berkembang dari setiap diri peserta didik masing-masing, jadi agar bisa menumbuhkan

minat membaca, diperlukan kesadaran dari setiap orang. Kegiatan membaca diharapkan anak dapat berpikir maju dan bersemangat menggapai cita-cita. Minat membaca ini bisa didapatkan pada peserta didik yang sedang duduk di bangku sekolah dasar, dengan banyaknya membaca saat di sekolah dasar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan pemahaman membaca, sehingga pemikiran peserta didik yang diperoleh dan minat membaca dapat ditingkatkan dan dikembangkan, sehingga memperoleh pengetahuan yang lebih luas (Magdalena et al., 2022).

Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo) dalam laman resminya juga pernah merilis hasil Riset bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Untuk mengatasi masalah rendahnya budaya membaca di Indonesia, perlu dikembangkan minat baca anak. Membiasakan minat membaca anak adalah langkah awal dan cara efektif untuk mewujudkan bangsa yang terdidik (Sari et al., 2022). Dalam membaca, penting untuk mempertimbangkan kecakapan seseorang dalam mengetahui arti dari bacaan, atau yang disebut kemampuan membaca apa yang dibaca. Melalui kegiatan membaca akan mendapatkan pengetahuan, informasi, dan pengalaman baru yang akan mengembangkan pikiran menjadi lebih cerdas dan siap untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan. Dengan membaca membuat seseorang selangkah lebih maju dari yang lain dan dapat dikatakan kesuksesan dalam hidup tergantung pada kegiatan membaca (Mursalim et al., 2020).

Menurut Sitio & Angriani (2022) bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang dapat mempengaruhi minat anak terhadap kegiatan membaca seperti; penyediaan fasilitas atau memberikan pelayanan, yaitu berupa buku yang bermacam-macam bentuk dan isinya, tempat yang aman dan nyaman persis dengan kriteria anak, komunikasi atau hubungan dengan anak, komunikasi atau hubungan berperan untuk menumbuhkan kemampuan membaca anak (literasi) yaitu dengan membacakan buku cerita, memainkan peran, mendongeng, dan bernyanyi dan kebiasaan atau kerutinan orang tua, dalam hal ini apapun yang dilakukan orang tua akan dilakukan oleh anak, maka dari itu orang tua adalah contoh pertama, orang tua harus lebih dulu membiasakan untuk membaca. Selain itu, penelitian yang dilakukan Lestari et al., (2024) mengenai peran orang tua dalam mengembangkan budaya literasi pada anak usia sekolah dasar menghasilkan bahwa peran dan keterlibatan orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat baca. Selain keterlibatannya di lingkungan keluarga atau rumah, penting juga keterlibatan orang tua di sekolah dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar yang telah dilakukan anaknya.

Aspek lain yang berpengaruh terhadap minat baca adalah keterampilan literasi digital. Melihat hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat gerakan literasi digital di sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa (Kemendikbud, 2022). Diketahui bahwa literasi digital tidak sekedar berupa kegiatan menulis atau membaca saja, akan tetapi literasi digital ialah pengetahuan dan kemampuan untuk memakai media digital, berbagai jenis alat komunikasi atau jaringan dalam mendapatkan, menilai, memakai, membuat dan memanfaatkan informasi dengan bijaksana, cerdas, cakup, benar dan taat hukum dalam menumbuhkan interaksi dan komunikasi pada kehidupan sehari-hari (Miftah, 2022). Menurut Siroj et al., (2022) mengatakan bahwa literasi digital juga dapat merupakan kemampuan seseorang mengoperasikan perangkat digital untuk mendapatkan dan serta menentukan informasi,

berpikir kritis, berkretivitas, bekerja sama, berkomunikasi dengan efektif tanpa menghiraukan keamanan elektronik serta konteks-sosial budaya yang berkembang.

Dari beberapa temuan di atas artinya, kemampuan literasi digital sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi lebih dini kemungkinan buruk dari dampak ledakan informasi di era digital ini, maka penting untuk mengembangkan kemampuan literasi digital sejak dini, yaitu sejak anak usia dini. Untuk mengembangkan keterampilan literasi digital anak perlu adanya kerjasama lingkungan antara orang tua, pihak sekolah, dan lingkungan di mana anak berinteraksi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari et al., (2024) bahwa kemampuan literasi digital anak dipengaruhi oleh banyak factor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri anak. Kebanyakan anak usia dini menggunakan gadget untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman langsung serta mendapatkan kepuasan dari rasa ingin tahu mereka. Sehingga anak-anak yang bermain gadget akan mengabaikan beberapa kewajiban dan tugasnya, anak tidak mengetahui penggunaan media digital dengan baik dengan sendirinya, diperlukan bimbingan dari orang sekitar baik orangtua maupun guru dalam hal memanfaatkan media digital ini.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan peran orang tua dan keterampilan literasi digital dengan minat baca serta hubungan peran orang tua dan keterampilan literasi digital secara simultan dengan minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau hubungan keterampilan literasi digital dengan minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistic.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi bagi seluruh populasi yang menjadi objek penelitian. Agar penelitian dapat dipercaya maka dinyatakan taraf kepercayaan pada pengujian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menetapkan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Negeri yang berada di Gugus 8 yaitu SD Negeri 35, SD Negeri 36, SD Negeri 37, SD Negeri 38 dan SD Negeri 39 yang berada di Kota Lubuk Linggau. Jumlah populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan keterbatasan biaya, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, dengan mengambil beberapa peserta didik dari 5 SD Negeri yang berada di Gugus 8.

Penelitian ini menggunakan proportional random sampling menggunakan rumus slovin yang penggunaan adalah untuk menentukan jumlah sampel di masing-masing strata. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $n = N / (N \times p)$, yang mana n adalah ukuran sampel yang akan diambil, N adalah ukuran populasi dan p adalah persentase yang diinginkan. Penelitian ini telah dilakukan survei dengan target 250 orang peserta didik dari populasi 1100 peserta didik yang terbagi dalam 5 Sekolah Dasar Negeri dengan total target sampel yang diambil sebanyak 250 peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 251 peserta didik yang terdiri dari SD Negeri 35 berjumlah 25 peserta didik, SD Negeri 36 sebanyak 51 peserta didik, SD Negeri 37 sebanyak 54 peserta didik, SD Negeri 38 berjumlah 57 peserta didik dan SD Negeri 39 berjumlah 63 peserta didik. Seluruh sampel yang diambil oleh penulis semuanya adalah peserta didik yang berada di kelas 1–6.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan meliputi: (1) Kuesioner (Angket) adalah daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian ini, menggunakan 3 kuesioner yang terdiri dari 3 variabel instrument. Kuesioner yang pertama adalah hubungan variabel peran orang tua dengan minat baca (X1). Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam memberi dukungan dan memotivasi anak dalam membaca. Berdasarkan penjelasan tersebut, kuesioner tentang hubungan peran orang tua terhadap minat baca peserta didik ditujukan kepada para orang tua peserta didik yang anaknya bersekolah di sekolah dasar tersebut dan terpilih sebagai sampel.

Kuesioner yang kedua adalah variabel hubungan keterampilan literasi digital dengan minat baca (X2). Kuesioner ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan melakukan aktivitas pencarian di internet serta kemampuan menganalisis latar belakang informasi dan hal lainnya dalam kegiatan informasi digital. sehingga, kuesioner tentang hubungan keterampilan literacy digital dengan minat baca peserta didik ditujukan kepada orang tua peserta didik yang anaknya juga terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Sementara itu, kuesioner yang ketiga adalah hubungan peran orang tua dan keterampilan literasi digital dengan minat baca (Y). Pada kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan terhadap minat baca dan senang dalam membaca serta peningkatan aktivitas minat baca. Kuesioner tentang minat baca ditujukan kepada guru di sekolah tersebut untuk memberikan penilaian terhadap para peserta didik yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian digunakan deskripsi data untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan kepada responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner pada analisis ini ialah data hubungan peran orang tua dan keterampilan literacy digital terhadap minat baca peserta didik. Adapun, skala pengukuran yang dipakai ialah skala likert dan setiap item pertanyaan dinilai menggunakan skala likert. Secara keseluruhan dalam penelitian ini, untuk mengetahui mengenai peran orang tua terhadap minat baca anak telah di paparkan melalui penyebaran angket menggunakan skala likert yakni terhadap option Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Berdasarkan hal diatas keempat pilihan diberikan bobot nilai mulai 4 untuk selalu dan bobot 1 untuk tidak pernah. Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data menggunakan *SPSS 24.0 for windows* untuk mengetahui nilai statistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dengan melakukan uji validitas oleh ahli (expert judgment) bisa dipastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan mampu menghasilkan data yang akurat dan relevan, sehingga kuesioner dalam penelitian ini telah diuji validitasnya oleh 2 orang validator yang berpengalaman dibidangnya, mengajar lebih dari 10 tahun dan berpendidikan strata 3 (Doktor).

Adapun hasil uji validitas menurut rumus Product Moment Pearson diperoleh harga r dan berdasarkan kaidah pengujian validitas, dinyatakan valid apabila skor item (X) mempunyai pengaruh positif dengan skor total (Y), serta syarat minimum $r_{hitung} \geq 0.423$ serta taraf signifikan ≤ 0.05 (5%) dan apabila $r_{hitung} < 0.423$ dan taraf signifikan > 0.05 (5%) maka item tidak valid atau tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian variabel pada variabel peran orang tua (X1) terdapat 15 item yang dinyatakan valid dan 2 item yang dinyatakan tidak valid dan pada variabel keterampilan literasi digital terdapat 16 item yang dinyatakan valid dan 1 item yang dinyatakan tidak valid sedangkan pada variabel minat baca (Y) terdapat 15 item yang dinyatakan valid dan 2 item yang dinyatakan tidak valid, sehingga berdasarkan hasil di atas, peneliti hanya menggunakan item yang valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel. 1
Reliability Statistics

| No. | Item kuesioner | Cronbach's Alpha | N of Items |
|-----|------------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Peran Orang Tua (X1) | .864 | 17 |
| 2. | Keterampilan Literacy Digital (X2) | .919 | 17 |
| 3. | Minat Baca (Y) | .881 | 17 |

Pengujian Reliabilitas nilai *Alpha Cronbacqch's* (α) dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0.600$, jika (α) ≥ 0.600 maka instrumen penelitian dikatakan reliable atau dapat dipercaya, menunjukkan hasil nilai statistic diatas > 0.600 dan tabel 4.1 tentang hasil reliability statistics Cronbach's Alpha (α) pada item kuesioner peran orang tua (X1) = 0.864, item keterampilan iterasi digital (X2) = 0.919 dan item minat baca (Y) = 0.881 yang artinya > 0.600 , sehingga seluruh instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas Data

Prasyarat analisis data uji statistic untuk mengetahui korelasi atau hubungan variabel bebas (X1) dan (X2) dengan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah uji normalitas, sehingga analisis data dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk menguji normalitas data dengan uji nomalitas Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS.versi 2.8. sehingga hasilnya tersaji pada tabel 4.2.

Tabel. 2
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Sampel (N) | Unstandardized Residual | |
|-----|----------------------------|-------------------|-------------------------|------------------------|
| | | | Kolmogorov-Smirnov Z | Asymp. Sig. (2-tailed) |
| 1. | SD Negeri 35 Lubuk Linggau | 25 Peserta Didik | 0.600 | 0.864 |
| 2. | SD Negeri 36 Lubuk Linggau | 51 Peserta Didik | 0.793 | 0.555 |
| 3. | SD Negeri 37 Lubuk Linggau | 54 Peserta Didik | 0.819 | 0.513 |
| 4. | SD Negeri 38 Lubuk Linggau | 57 Peserta Didik | 1.187 | 0.120 |
| 5. | SD Negeri 39 Lubuk Linggau | 63 Peserta Didik | 0.802 | 0.542 |

Berdasarkan tabel. 2 didapatkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan Unstandardized Residual pada sampel di tiap sekolah. Hasil menunjukkan bahwa taraf signifikansi di SD Negeri 35 sebesar 0.864, SD Negeri 36 sebesar 0.555, sedangkan pada SD Negeri 37 sebesar 0.513, sementara itu nilai harga X_{hitung} sebesar 0.120, dan SD Negeri 39 sebesar 0.542.

Dari hasil data dan uraian tersebut diatas, terlihat bahwa nilai taraf signifikansi tiap variabel di masing – masing sekolah lebih besar dari (> 0.05), maka disimpulkan semua data variabel berdistribusi normal.

Uji Linieritas Data

Sebelum dilakukan analisis hubungan masing – masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terlebih dahulu harus diuji linieritas hubungan kedua variabel.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear.

Tabel. 3
Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat Baca * | Between | (Combined) | 656.405 | 10 | 65.641 | 10.982 | .000 |
| Peran Ortu | Groups | Linearity | 575.102 | 1 | 575.102 | 96.219 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 81.303 | 9 | 9.034 | 1.511 | .144 |
| Within Groups | | | 1434.487 | 240 | 5.977 | | |
| Total | | | 2090.892 | 250 | | | |

| Anova Table | | | | | | | |
|-------------------------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat Baca * | Between | (Combined) | 628.334 | 11 | 57.121 | 9.334 | .000 |
| Keterampilan Literasi Digital | Groups | Linearity | 591.711 | 1 | 591.711 | 96.693 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 36.622 | 10 | 3.662 | .598 | .814 |
| Within Groups | | | 1462.559 | 239 | 6.119 | | |
| Total | | | 2090.892 | 250 | | | |

Berdasarkan tabel. 3 di atas, menunjukkan hasil uji linieritas antara variabel Peran Orang Tua (X1) dan Minat Baca (Y) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0.144 dan uji linieritas antara variabel Keterampilan Literasi Digital (X2) dan Minat Baca (Y) bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0.814. Pada penelitian ini nilai signifikansi lebih besar dari > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji linieritas terdapat hubungan yang linier.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai R^2 berkisar antara 0

hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Untuk mengetahui hasil Analisis koefisien determinasi (r product moment) dua variabel bisa dilihat tabel dibawah ini:

Tabel.4
Uji Koefisien Determinasi

| <i>Model Summary</i> | | | | | | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .585 ^a | .342 | .337 | 2.355 | .342 | 64.517 | 2 | 248 | .000 |

a. Predictors: (Constant), peran orang tua, keterampilan literasi digital

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.342 (34.2%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Peran Orang Tua (X1) dan Keterampilan Literasi Digital (X2) dengan Minat Baca (Y) terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar Kota Lubuk Linggau adalah sebesar 34.2%. Sedangkan sisanya 65.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Analisi Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi terhadap dua variable atau lebih, dengan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel. 5
Tabel Regresi Linear Berganda

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.419 | 3.407 | | 5.113 | .000 |
| | PERAN ORTU | .327 | .065 | .325 | 5.018 | .000 |
| | Keterampilan Literasi Digital | .338 | .067 | .327 | 5.047 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Baca

Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut : $Y = 14,233 + 0.327 X1 + 0.338 X2$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa Konstanta sebesar 17.419 menyatakan bahwa jika variabel bebas X1 dan X2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 14,233. Artinya nilai keputusan hubungan peran orang tua (X1) dan keterampilan literasi digital (X2) adalah 17.419. dan Koefisien regresi variabel peran orang tua (X1) sebesar 0.327. Artinya jika variabel peran orang tua (X1) bertambah satu maka variabel minat baca (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0.327. Sedangkan Koefisien regresi variabel keterampilan literacy digital (X2) sebesar 0.338. Artinya jika variabel keterampilan literasi digital (X2) bertambah satu maka keputusan variabel minat baca (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0.338.

Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi tertentu (Sugiono, 2022). Untuk menentukan signifikansi secara parsial antara masing-masing variabel bebas dan variabel tidak bebas, maka hipotesis diuji dengan uji t pada taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak; (2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima

Tabel.6
Uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.419 | 3.407 | | 5.113 | .000 |
| | Peran Ortu | .327 | .065 | .325 | 5.018 | .000 |
| | Keterampilan Literasi Digital | .338 | .067 | .327 | 5.047 | .000 |

A. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan hasil tersebut, menyatakan bahwa hubungan peran orang tua, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5.018, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang seharusnya yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima, artinya peran orang tua berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau. Sedangkan, hubungan keterampilan literasi digital, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5.047, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang seharusnya yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima, artinya keterampilan literasi digital berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh bersama-sama (simultan) hubungan peran orang dan keterampilan literasi digital dengan minat baca terhadap peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau.

Dimana rumusan hipotesisnya adalah $H_0: \rho_{1,2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara hubungan peran orang dan keterampilan literasi digital dengan minat baca terhadap peserta didik sekolah dasar Lubuk Linggau
 $H_1: \rho_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara hubungan peran orang dan keterampilan literasi digital dengan minat baca terhadap peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau.

Adapun kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut: (1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak; (2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (3). Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis

dilakukan pada tingkat signifikansi (level of significant) 0.05 atau 5%. (4). Ftabel (2/250-2) maka didapatkan nilai Ftabel sebesar 3.04.

Tabel.7
Hasil Uji F (Simultan)

| Model | ANOVA ^b | | | | | |
|-------|--------------------|----------|-------------|---------|--------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 715.573 | 2 | 357.787 | 64.517 | .000 ^a |
| | Residual | 1375.319 | 248 | 5.546 | | |
| | Total | 2090.892 | 250 | | | |

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Literasi Digital, Peran Ortu
b. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (64.517 > 3.04) hal tersebut diperkuat dengan probabiliti signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian hipotesis yang dikemukakan diterima atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hubungan peran orang tua (X_1) dan keterampilan literasi digital (X_2) berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap minat baca (Y) pada peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau.

Hubungan Peran Orang Tua dengan Minat Baca

Peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat baca peserta didik. Dari hasil uji parsial (Uji t) dengan taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 3.04$ dan $t_{hitung} = 5.018$. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa hubungan peran orang tua berpengaruh positif dengan minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat diterima. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca anak karena orang tua adalah orang yang pertama kali dijumpai anak. Orang tua menjadi salah satu penentu tinggi rendahnya minat baca anak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aryandani et al., (2021) hasilnya terdapat hubungan yang signifikan minat baca dan keterampilan membaca bahasa Indonesia dengan $r_{x1y} = 0,706$ dengan koefisien determinasi sebesar 49,8% sehingga terdapat hubungan yang signifikan peran orang tua di masa pandemi COVID-19. Keterampilan membaca bahasa Indonesia dengan $r_{x2y} = 0,805$ dengan koefisien determinasi sebesar 64,7%, secara simultan, terdapat hubungan yang signifikansi minat baca dan peran orang tua di masa pandemi COVID-19 terhadap keterampilan membaca Bahasa Indonesia dengan $r_{x1x2y} = 0,805$ dengan koefisien determinasi sebesar 65,9%. Jadi ditemukan terdapat hubungan yang signifikan minat baca dan peran orang tua di masa pandemi COVID-19 terhadap keterampilan membaca Bahasa Indonesia. Implikasi penelitian ini yaitu peranan orang tua sangat penting untuk menumbuhkan minat baca siswa di dalam kehidupan peserta didik.

Hubungan Keterampilan Literasi Digital dengan Minat Baca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel keterampilan literacy digital berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau. Dari hasil uji parsial (Uji t) dengan taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 3.04$ dan $t_{hitung} = 5.047$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan hubungan keterampilan literasi digital berpengaruh positif dengan minat baca peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau” terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayati et al., (2024) bahwa terdapat Signifikansi (2-tailed) antara kemampuan berpikir kritis dengan literasi digital adalah 0,705; signifikansi (2-tailed) antara minat baca dengan kemampuan literasi digital adalah 0,002; Nilai signifikansi (2-tailed) antara kemampuan berpikir kritis dan minat baca dengan kemampuan literasi digital adalah 0,007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpikir kritis tidak berkorelasi dengan kemampuan literasi digital sedangkan minat baca berkorelasi dengan dengan kemampuan literasi digital. Selain itu berpikir kritis secara bersama-sama dengan minat baca berkorelasi dengan kemampuan literasi digital. Hasil ini menunjukkan bahwa antara literacy digital (Y) berpengaruh positif terhadap minat baca (X1) dan kemampuan berpikir kritis (X2). Simpulannya, berpikir kritis tidak berkorelasi dengan kemampuan literasi digital, tetapi minat baca berkorelasi dengan kemampuan literasi digital. Selain itu, berpikir kritis dan minat baca bersama-sama berkorelasi dengan kemampuan literasi digital. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi digital, minat baca, dan berpikir kritis mereka. Selain itu, penelitian ini berdampak positif bagi guru dan orang tua untuk mendorong siswa serta menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang relevan agar literasi digital, minat baca, dan kemampuan berpikir kritis dapat meningkat.

Hubungan Peran Orang Tua dan Keterampilan Literacy Digital dengan Minat Baca

Berdasarkan hasil uji F secara bersama-sama atau simultan, variabel peran orang tua dan keterampilan literasi digital dengan minat baca terhadap peserta didik sekolah dasar Kota Lubuk Linggau yang ditunjukkan dengan nilai $R = 0.342$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Peran Orang Tua (X1) dan Keterampilan Literasi Digital (X2) secara bersama-sama berpengaruh dengan Minat Baca (Y) terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar Kota Lubuk Linggau dengan sumbangan sebesar 32.2%. Sedangkan sisanya 67.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa Peran orang tua dan literasi digital memiliki hubungan erat dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Orang tua berperan penting dalam mengenalkan dan membimbing anak dalam literasi digital, serta menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca. Keterampilan literasi digital, seperti kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi secara kritis, juga dapat meningkatkan minat baca anak.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2022) pendampingan dari orang tua yang dapat dilakukan yaitu dengan mengawasi pada saat anak mengakses konten digital, memberikan batasan kepada anak aplikasi-aplikasi apa saja yang diperbolehkan untuk diakses dan membatasi waktu/lama anak dapat mengakses teknologi digital tersebut. Dengan adanya peran orang tua tersebut maka dampak-dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan mengakses konten digital tersebut dapat di minimalisir dampak negatifnya. Selain itu, dari sisi positifnya dari perkembangan di era teknologi digital ini dapat memudahkan segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, malah justru teknologi digital ini dapat di maksimalkan dan di dimanfaatkan dengan baik oleh orang tua dan anak khususnya. Dengan begitu anak dalam pengenalan literasi di era teknologi digital ini dapat di kawal orang tuanya dengan baik.

Dari pembahasan di atas, dapat dijelaskan bahwa peran orang tua dan keterampilan literasi digital memiliki pengaruh serta peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa, peran orang tua sangat berpengaruh terhadap minat baca peserta didik. Salah satu peran yang penting adalah ketika orang tua menemani anak untuk membaca, membatasi gadget, dan menyediakan buku bacaan. Sehingga bisa disimpulkan keaktifan orang tua sangat berdampak positif terhadap minat baca peserta didik. Di sisi lain, keterampilan literasi digital juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca. Hal ini sesuai dengan indikator bahwa kemampuan literasi digital membuat peserta didik akan lebih mudah untuk mengakses berbagai jenis bahan bacaan seperti materi pelajaran, cerita dan puisi dengan berbagai jenis format. Selain itu, juga dapat memudahkan peserta didik mencari informasi atau materi pelajaran di internet dari sumber yang terpercaya. Sehingga semakin baik literasi digital yang dimiliki siswa maka semakin baik juga tingkat minat baca yang dimiliki siswa tersebut. Menurut hasil koefisien korelasi, peran orang tua sebesar 27.45%. Sedangkan keterampilan literasi digital memiliki pengaruh sebesar 27.56%. Berdasarkan hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa keterampilan literacy digital lebih berpengaruh terhadap minat baca sebesar 11%. Hal ini berarti keterampilan literasi digital memiliki efek atau dampak yang lebih terhadap minat baca peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat baca, keterampilan literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat baca. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0.342$ dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu peran orang tua dan keterampilan literasi digital terhadap variabel dependen yaitu minat baca adalah sebesar 34.2%. Sedangkan sisanya 67.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran dari penelitian ini, yang pertama ditujukan kepada orang tua agar lebih memerhatikan kegiatan-kegiatan positif lainnya, seperti terus mengingatkan anak pentingnya membaca dan mencari tahu hal-hal baru dan melakukan pengawasan terhadap anak, terutama dalam membaca dan menggunakan keterampilan literasi digital. Saran kedua yaitu bagi sekolah agar dapat maksimal dalam mensosialisasikan ke wali-wali murid berkaitan dengan peran mereka (orang tua) dalam proses belajar mengajar di rumah dan agar lebih peduli lagi dan lebih memaksimalkan perannya sebagai guru kedua bagi anaknya di pembelajaran jarak jauh. Saran yang ketiga adalah untuk para pendidik untuk memberikan pengajaran berbasis literasi terutama literasi digital, karena di zaman modern ini peserta didik lebih aktif dalam penggunaan teknologi digital dan pengajaran ini lebih efektif dan bisa meningkatkan minat baca atau minat belajar para peserta didik.

Sedangkan, saran keempat ialah untuk pemerintah agar dapat mengambil beberapa langkah strategis untuk meningkatkan minat baca dan literasi digital, meliputi penyediaan akses internet dan fasilitas yang memadai, program pelatihan dan edukasi, serta pengembangan bahan bacaan yang relevan dan menarik. Sedangkan saran yang kelima adalah untuk peneliti selanjutnya, bahwa variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 34.2% maka kedepannya perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Di sisi lain penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan terbatas di satu gugus kota. Untuk

penelitian selanjutnya, sampel yang digunakan bisa lebih luas dan ditambahkan metode wawancara untuk memperkuat argument serta pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryandani, N. M. S., Mahadewi, L. P. P., & Wibawa, I. M. C. (2021). Minat Baca dan Peran Orang Tua di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 459–467. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.37086>
- Handayani, I. N. (2022). Peran Orang Tua pada Pengenalan Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Era Teknologi Digital. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 6, 101-110. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/898>
- Hidayati, N., Nugrahani, F., & Suwanto, S. (2024). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca terhadap Kemampuan Literasi Digital . *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3201-3212. <https://doi.org/10.58230/27454312.760>
- Kemendikbud. (2022). *Pelaksanaan Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20JDIH_Kepmen%20Perubahan%2056%20Pemulihan%20Pembelajaran.pdf
- Lestari, M. T., Rizqi, H. Y., & Suryani, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3923–3933. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8596>
- Magdalena, M., Irma, I., Melly, M., & Asnaty, E. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah. *JONAH : Journal of Nursing and Homecare*, 1(2), 77-87. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JONAH/article/view/616>
- Miftah, Z. (2022). Digitalisasi dan Disparitas dalam Pendidikan. *Al-Aufa*, 4(2), 63-76. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v4i2.1572>
- Mursalim, M., Solehun, S., & Pramudia, R. (2020). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 26 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 103-112. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.484>
- Sari, T., Yasin, A. F., & Walid, M. (2022). Urgensi Pendidikan Keluarga Dsala Pengembangan Budaya Gemar Membaca Siswa. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6(1), 1335–1354. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.139>
- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049–1057. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>
- Sitio, E. F. S., & Angriani, V. (2022). Peran Orang Tua terhadap Kemampuan Literasi Dini Anak di Desa Banturung Kecamatan Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPiPS)*, 14(1), 64-72. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4735>